

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja hasil simulasi Simpang Tiga Jln. Khatib Sulaiman -Jln. S.Parman pada kondisi hari kerja memiliki tingkat pelayanan B dengan rata-rata panjang antrian sepanjang 11,99 meter dan waktu tundaan rata-rata simpang yaitu 16,85 detik sedangkan Simpang Tiga Jln. Khatib Sulaiman-Jln. S.Parman pada komdisi libur memiliki tingkat pelayanan A dengan rata-rata panjang antrian sepanjang 5,06 meter dan waktu tundaan rata-rata simpang yaitu 9,78 detik.
2. Perbedaan panjang antrian dan jumlah kendaraan pada lapangan dan *Vissim* tidak mengalami perbedaan yang jauh. Pada hari kerja di Jln Khatib Sulaiman terdapat panjang antrian sepanjang 25,04 m dengan 21 kendaraan yang di survei secara langsung sedangkan pada *Software Vissim* didapatkan panjang antrian sepanjang 20,16 m dengan 25 kendaraan dan pada hari libur didapatkan panjang antrian sepanjang 15,04 m dengan 16 kendaraan yang di survei secara langsung sedangkan pada *Software Vissim* didapatkan panjang antrian sepanjang 8,23 m dengan 14 kendaraan
3. Rekomendasi yang diusulkan berupa pengoptimalan fase APILL sesuai dengan MKJI 1997 pada Simpang Tiga Jln. Khatib Sulaiman -Jln. S.Parman sehingga dapat mengurangi antrian dan tundaan yang terjadi pada Simpang. Nilai untuk tingkat pelayanan memiliki

tingkat pelayanan B dengan rata-rata panjang antrian sepanjang 8,59 meter dan waktu tundaan rata-rata simpang yaitu 11,77 detik

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan ialah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar hasil Vissim lebih dapat mensimulasikan pergerakan lalu lintas mendekati kondisi eksisting, perlu dilakukan kalibrasi dan validasi terhadap waktu tundaan dengan menggunakan panjang antrian dan tundaan kendaraan sebagai pembanding model simulasi yang sudah dilakukan
2. Sebaiknya dilakukan survey dengan waktu yang lebih lama untuk penelitian selanjutnya.

